

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang mana menurut Halimi mengungkapkan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau suatu gejala tertentu dengan tujuan untuk memahami objek yang diteliti yang mana biasanya lebih mengarah untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang memiliki tujuan untuk menelaah, menggali, dan menjabarkan fenomena yang terjadi di lingkungan SMP Bina Anak Sholeh dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi digital, hal tersebut didasarkan pada fenomena yang telah dijelaskan dalam konteks penelitian. Hasil penelitian ini juga merupakan penjabaran dari fenomena yang ditemukan oleh peneliti guna menjawab fokus penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian studi kasus berupa penelitian yang mengarah pada jawaban bagaimana

---

<sup>1</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7.

<sup>2</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, I (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 208–9.

pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi digital di SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif. Menurut Sadar, mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting yaitu sebagai instrumen penelitian yang utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data dalam penelitian, dalam hal ini yang dimaksud peneliti sebagai instrumen adalah peneliti berperan sebagai pengumpul data yang aktif dalam suatu penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup> Alasan peneliti dijadikan sebagai instrumen dan pengumpul data adalah karena peneliti dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungannya dalam penelitian atau lebih tepatnya peneliti harus mampu memahami konteks penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk menelaah, menggali, dan menjabarkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi digital khususnya dalam bidang pendidikan di SMP Bina Anak Sholeh Tuban. Untuk itu, peneliti harus mengenal baik pengelolaan media sosial yang ada di SMP Bina Anak Sholeh Tuban, sehingga peneliti dapat berinteraksi baik dengan informan. Kehadiran peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data dapat dibuktikan melalui kegiatan peneliti yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian di lapangan, wawancara, dan pendokumentasian penelitian.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 29.

### C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi atau tempat penelitian oleh penulis dilakukan secara purposif yaitu penentuan lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian ini adalah SMP Bina Anak Sholeh Tuban, tepatnya di Jl. Letda Sucipto No. 108, Perbon, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi atau sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di bawah naungan yayasan lembaga pendidikan Islam yang berbasis *boarding school*.
2. SMP Bina Anak Sholeh Tuban juga merupakan salah satu sekolah swasta yang telah menggunakan berbagai sosial media dalam penyampaian informasinya, hal tersebut sesuai dengan banyaknya unggahan informasi yang dibagikan melalui postingan akun sosial media sekolah.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong merupakan suatu tampilan yang berupa kata-kata lisan atau bahkan juga dalam bentuk tulisan yang telah dicermati oleh peneliti, selain itu juga ada beberapa benda yang akan diamati oleh peneliti secara detail sehingga dapat diungkap maknanya. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>4</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantaranya. Dalam hal ini bentuk data primer yang diperoleh oleh peneliti secara langsung berupa wawancara yang

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 28.

mendalam kepada kepala sekolah, waka humas, admin atau pengelola media sosial, perwakilan guru, perwakilan siswa, masyarakat, serta wali murid dari siswa SMP Bina Anak Sholeh Tuban serta data yang ditemui oleh peneliti di lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder didapatkan peneliti melalui studi dokumentasi dalam bentuk *screenshot* atau tangkapan layar melalui penelusuran media sosial milik SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan salah satu pengumpul data utama selama penelitian berlangsung. Namun, peneliti merupakan manusia yang memiliki keterbatasan sehingga juga membutuhkan alat lain yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>5</sup>

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya atau pewawancara. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan yaitu kepala sekolah, waka humas, admin atau pengelola media sosial, perwakilan guru, perwakilan siswa, masyarakat, serta wali murid dengan tujuan untuk

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 372.

menggali dan menelaah karakteristik dan jenis media sosial, pemanfaatan media sosial, serta implikasi media sosial sebagai sarana publikasi digital di SMP Bina Anak Sholah Tuban.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat mengungkap tingkah laku nonverbal. Observasi dilakukan peneliti dengan cara melihat, mengamati, dan mendengarkan seluruh kegiatan pemanfaatan media sosial di SMP Bina Anak Sholeh Tuban sebagai sarana publikasi digital. Observasi juga dilakukan melalui pengamatan peneliti pada akun media sosial milik SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban serta melihat dan mengamati bagaimana proses pemanfaatan media sosial serta jenis media sosial apa yang digunakan dalam publikasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk foto tentang informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti. Dokumentasi penelitian ini berupa foto dan *screenshot* atau tangkapan layar melalui media sosial milik SMP Bina Anak Sholeh Kabupaten Tuban

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti memiliki posisi sebagai instrumen utama pengumpul data, namun hal itu tetap harus diimbangi dengan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan

dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara instrumen pengumpulan datanya berupa panduan atau pedoman wawancara yang mana berisi daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada kepala sekolah, waka humas, admin media sosial, perwakilan guru, perwakilan siswa, masyarakat, dan wali murid dari siswa di SMP Bina Anak Sholeh Tuban sebagai informan. Selain itu juga membutuhkan alat perekam yang dapat dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang mana menggunakan instrumen atau alat berupa pedoman pengamatan. Pengamatan yang akan dilakukan adalah dengan melihat dan mengamati secara langsung bagaimana media sosial dimanfaatkan sebagai sarana publikasi digital di SMP Bina Anak Sholeh Tuban. Dengan instrumen tersebut diharapkan peneliti dapat mendapatkan data yang dibutuhkan selama pengamatan terjadi.

3. Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data dari teknik pengumpulan data dokumentasi berupa pedoman dokumentasi. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen dalam bentuk catatan hasil dari wawancara dan observasi, serta foto atau gambar sebagai bukti studi dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum melakukan penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Namun dalam hal ini penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada teknik analisis data ketika penelitian sedang dilaksanakan. Analisis data yang digunakan selama proses pengumpulan data dilapangan dalam hal ini disesuaikan dengan teori yang diungkapkan oleh Miles and Huberman (1984) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara terus menerus hingga tuntas.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan suatu kegiatan analisis data yang berupa merangkum, memilah, dan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan data yang dibutuhkan yaitu tentang karakteristik, jenis, dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi digital di SMP Bina Anak Sholeh Tuban. Dengan adanya reduksi data diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif yang berisi penjelasan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan yang terjadi, dan dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dapat bersifat sementara ketika data yang didapatkan masih dapat berubah dan belum ditemukan bukti yang valid, jadi kesimpulan harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang mana temuan tersebut dapat menjawab dari rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti dan belum ada pada penelitian sebelumnya.<sup>6</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian dari proses penelitian yang ada dalam metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti untuk memilimisir kesalahan atau ketidak validan. Triangulasi terdiri atas triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi berikut sebagai pengecekan keabsahan data:

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti menggali dan membandingkan kebenaran informasi dengan teknik yang sama yaitu wawancara kepada beberapa informan kepala sekolah, waka humas, admin media sosial, perwakilan guru, perwakilan siswa, masyarakat, dan wali murid dari siswa di SMP Bina Anak Sholeh Tuban.
2. Triangulasi teknik juga digunakan oleh peneliti dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 9 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 334–43.



sumber yang sama yaitu melalui teknik pengambilan data berupa wawancara kepada informan, observasi di tempat penelitian dan akun media sosial SMP Bina Anak Sholeh, serta dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>7</sup>

## **I. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahapan dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong terdiri dari tahapan pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data.

### **1. Tahapan pra-lapangan**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Dalam penyusunan rancangan penelitian seorang peneliti harus memahami metode dan teknik penelitian apa yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **b. Memilih lokasi penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti yang disesuaikan dengan latar belakang penelitian dan fokus penelitian yang akan diambil.

#### **c. Mengurus perizinan penelitian**

Perizinan penelitian dilakukan oleh peneliti ke lokasi penelitian yang dituju dengan memenuhi beberapa hal yaitu: memiliki surat izin, menyampaikan maksud dan tujuan, dan menyediakan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

#### **d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian**

Peneliti harus mampu memahami situasi dan kondisi lokasi penelitian.

---

<sup>7</sup> Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): 148–50.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan dipilih sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

Dengan adanya informan diharapkan mampu membantu peneliti secepatnya menemukan data yang dibutuhkan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian dalam hal ini termasuk fisik, surat-surat, alat yang dibutuhkan, serta waktu yang telah direncanakan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan yang terdiri atas pembatasan latar dan peneliti yang terfokuskan pada fokus penelitian yang akan diteliti, penampilan yang sopan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, jumlah waktu studi harus sesuai dengan rencana.

3. Tahap analisis data

Tahapan ini merupakan tahapan di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, entah itu dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, I (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 23–40.